BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Pengembangan Model Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Nganjuk**

   Dalam upaya peningkatan mutu MAN 1 Nganjuk mengembangkan perencanaan strategis menggunakan model manajemen strategis Fred R. David dengan tiga tahapan yaitu:

   a. formulasi strategi yaitu dimulai pengembangan misi madrasah dalam hal ini langkah pertama yang dilakukan yaitu membentuk tim yang melibatkan *stakeholder,* kepala madrasah, ketua komite, ketua yayasan serta beberapa dewan guru dan staff madrasah untuk menganlisis rencana-rencana sebelumnya, kemudian melakukan audit internal dan eksternal dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT. Setelah itu menetapkan sasaran jangka panjang, sasaran ini direfleksikan kedalam bentuk visi madrasah yang memiliki jangka 5tahun atau lebih. Setelah sasaran jangka panjang telah ditetentukan, maka selanjutnya semua ide-ide dan program-program yang mengacu pada visi, misi dan tujuan madrasah dimusyawarahkan dan dianggarkan secara rinci kemudian

kepala madrasah sebagai penanggung jawab mengambil keputusan dan disepakati bersama.

b. Implementasi strategi yaitu perencanaan strategis MAN 1 Nganjuk melibatkan *stakeholder* atau keterlibatan unsur dimadrasah dalam tim penyusun yang meliputi kepala madrasah, waka, ketua TU, bapak ibu guru yang mempunyai kompetensi dalam pendidikan sekitar 4-10 guru serta komite madrasah yang kemudian nanti hasilnya akan disampaikan kepada KEMENAG sebagai pertanggungjawaban bahwa pihak madrasah telah menyusun perencanaan secara sungguh-sungguh. Sedangkan dalam menentukan sasaran mutu pendidikan yang terdapat di perencanaan strategik, MAN 1 Nganjuk melibatkan 5 bidang meliputi bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang humas, bidang sarana dan prasarana, bidang koordinator BK. Setiap bidang memiliki tujuan dan sasaran masing-masing.

c. Evaluasi Strategi Evaluasi dilakukan melalui rapat koordinasi secara berkala pada setiap semester dan pada setiap akhir tahun sebagai bentuk pengawasan dan mengukur terhadap keberlangsungan sebuah program baik dalam segi kebijakan, pelaksanaan dan anggaran yang dibutuhkan dalam implementasi program.

2. Strategi Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Nganjuk

a. Manajer Puncak

Kepala madrasah sebagai manajer dan pemimpin sekolah memiliki kebijakan akan pelaksanaan program. Hal ini dilakukan oleh kepala madrasah dengan memberikan kebijakan atau tugas kepada penanggungjawab program sesuai dengan keahliannya. Adapun kebijakan kepala madrasah di MAN 1 Nganjuk dalam perencanaan strategis yaitu memberikan informasi terkait dengan program kerja yang akan dilaksanakan madrasah, menugaskan pelaksanaan program kepada penanggungjawab program.

b. Penugasan Para Manajer Kunci

Manajer kunci disini yaitu para koordinator program yang sudah di diberi wewenang oleh kepala madrasah sesuai dengan bidangnya. Tugas para manajer kunci diantaranya yaitu sebagai penanggung jawab program dan memaksimalkan dalam menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia dengan baik untuk keberhasilan program.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MAN 1 Nganjuk, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah diharapkan mampu memberikan kontribusi dala menerapkan perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan

2. Bagi madrasah diharapkan mampu menjadi masukan untuk lebih meningkatkan kreatifitas dan ketrampilan dalam mengelola dan mengembangkan mutu pendidikan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai perencanaan strategis yang efektif agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal yakni bagi peneliti saat ini maupunm peneliti yang akan datang.